

Pengaruh pelaksanaan program Dokter Kecil terhadap pengetahuan, sikap dan praktek siswa SD tentang perilaku hidup bersih dan sehat

Yussiana Elza, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73127&lokasi=lokal>

Abstrak

Memberdayakan anak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat melalui program dokter kecil di sekolah dasar merupakan upaya strategi untuk memperoleh manusia yang berkualitas sebagai sumber daya pembangunan bangsa. Mengingat masa sekolah dasar adalah masa yang tepat untuk ditanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, agar mereka dapat meneruskan serta mempengaruhi lingkungannya di masa sekarang dan yang akan datang. Serta sangat potensial bila dilihat dari Statistik Pendidikan 2000 yang menunjukkan tingkat partisipasi sekolah Bagi anak usia 7-12 tahun (Sekolah Dasar) cukup tinggi yaitu sebesar 95,5 %. Upaya membudayakan kebiasaan hidup sehat di kalangan anak-anak usia Sekolah Dasar dilakukan melalui pendekatan belajar antarteman sebaya (peer teaching-learning) sesuai dengan karakteristik dan kecenderungan anak-anak dalam kelompok usia tersebut. Studi evaluasi pelaksanaan program dokter kecil di empat provinsi (Lampung, Jawa Barat, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat) pada tahun 1997 menggambarkan dampak positif program dokter kecil secara kuantitatif. Namun sejauh mana dampak positif dokter kecil dalam segi kualitas (pengetahuan, sikap dan praktek siswa tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) belum diketahui. Disamping itu muatan pesan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat telah masuk dalam kurikulum pendidikan dasar 1994. Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti pengaruh pelaksanaan program dokter kecil terhadap pengetahuan, sikap dan praktek siswa SD tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni dengan menggunakan desain posttest-only Control Group, Sekolah Dasar Negeri Menteng 01 Pagi sebagai kelompok eksperimen dan Sekolah Dasar Negeri Kenari 07 Pagi sebagai kelompok kontrol. Subyek penelitian diambil secara purposive yaitu siswa kelas IV, V dan VI yang bukan dokter kecil dan memiliki indeks prestasi nilai Cawu II antara 7 - 8. Responden berjumlah 108 siswa dengan 18 siswa untuk tiap kelas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil uji T menunjukkan bahwa bila dilihat dari aspek pengetahuan, sikap dan praktek siswa SD tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akan tetapi bila dilihat dari masing-masing kelompok, semakin tinggi kelas mempengaruhi pengetahuan dan sikap Siswa SD tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan pada praktek PHBS, semakin tinggi kelas praktek PHBS yang baik semakin menurun. Walaupun demikian sebagai suatu role model anak usia sekolah khususnya SD yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, Dokter Kecil tetap diperiukan keberadaannya. Untuk itu perlu disosialisasikan melalui pembuatan suatu strategi komunikasi program pelatihan dokter kecil yang menarik minat guru, orang tua siswa dan siswa SD dengan biaya yang terjangkau.

The Effect on Knowledge, Attitude and Practice of Little Doctor Program Implementation among Elementary School Students about Clean and Healthy Behavior Empowering children to have clean and healthy behavior through little doctor program in elementary school is a strategic effort to have qualified

human beings as national development resources. As we know, elementary school period is a proper time for introducing a clean and healthy behavior, so students can practice continually and influence their environment from now on to the future. It is very potential if we looked at Education Statistic 2000 that showed about participation of school rate of children 7 - 12 year old (elementary schools) is quite high : 95,5 %. The effort of socializing healthy life behavior among elementary school age children was done through peer teaching learning approaches due to the children preference and characteristic of the age group. Evaluation study of little doctor program implementation in 4 provinces (Lampung, West Java, South Sulawesi and West Nusa Tenggara) in 1997 showed a positive impact of the program quantitatively. In the contrary a positive impact of the program qualitatively (knowledge, attitude and practice of the student about a clean and healthy behavior) was not known yet. Besides, clean and healthy life behavior messages had been entered in basic education curriculum 1994. It inspired researcher to know the effect of little doctor program implementation on knowledge, attitude and practice of elementary school students about clean and healthy behavior.

This kind of research was true experimental with posttest-only Control Group design, State Primary School Menteng 01 Central Jakarta as an experiment group and State Primary School Kenari 07 Central Jakarta as a control group. Research subject was taken purposively included grade 4th, 5th and 6th non little doctor and they had prestige score index of 2th quarterly evaluation between 7 - 8. Numbers of respondents are 108 students with 18 students for every class on experimental and control group. So for each group had 54 students as respondent.

T Test result showed that if it was seen from knowledge, attitude and practice of elementary school student about clean and healthy life behavior, there wasn't no difference between experimental and control/group. However, it was also shown that the higher grade of elementary school student is more knowledgeable and better attitude about clean and healthy behavior. In the contrary, the score of practice were decreased among students from the higher grade. Despite of the result, a role model of school age children especially among elementary school students who have practiced clean and healthy behavior, little doctors still be needed. Therefore it is suggested to strengthen by communication training strategy of little doctor program which is interesting and cost effective for teachers, parents and students.</i>